

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KOTA BANDA ACEH

Katalog: 5106042.1171

TAHAP I



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Banda Aceh

Katalog: 5106042.1171

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 48 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Banda Aceh

Penyunting: BPS Kota Banda Aceh

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Banda Aceh

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Banda Aceh”

Seuntai Kata

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuksekkan Sensus Pertanian 2023.

Banda Aceh, Desember 2023

Kepala BPS Kota Banda Aceh

Mughlisuddin

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 27**
- 4 Urban Farming 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau 40**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://bandaceh.kn.bns.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2013 dan 202321

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 202322

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 202325

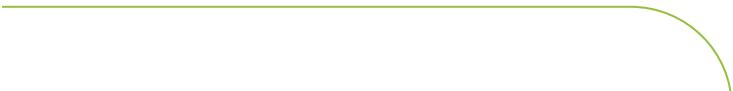
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Banda Aceh (orang), 202328

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (orang), 2023.....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 202338

<https://bandaceh.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023.....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Banda Aceh, 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh, 2023	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Banda Aceh (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Banda Aceh, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (ribu unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Banda Aceh (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kota Banda Aceh (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Banda Aceh, 2023	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Banda Aceh, 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Banda Aceh, 2023	37
Gambar 22	Jumlah Sapi ¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (ekor), 1 Mei 2023.....	39

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk **Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

1

2

3

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

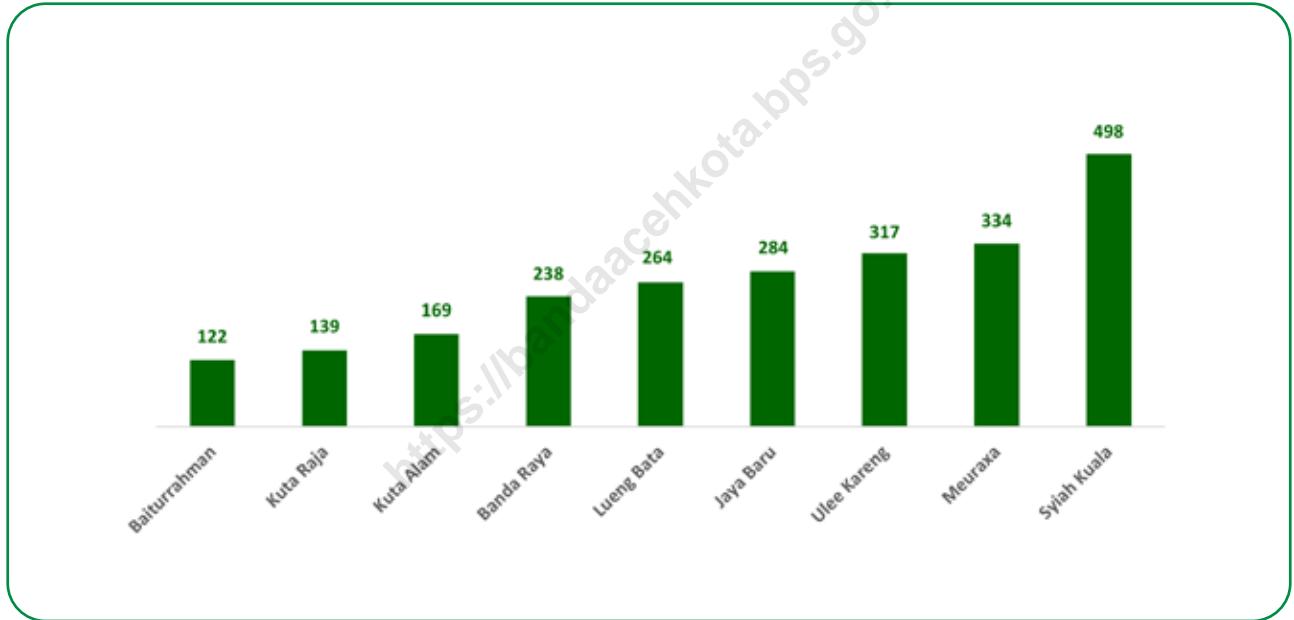
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



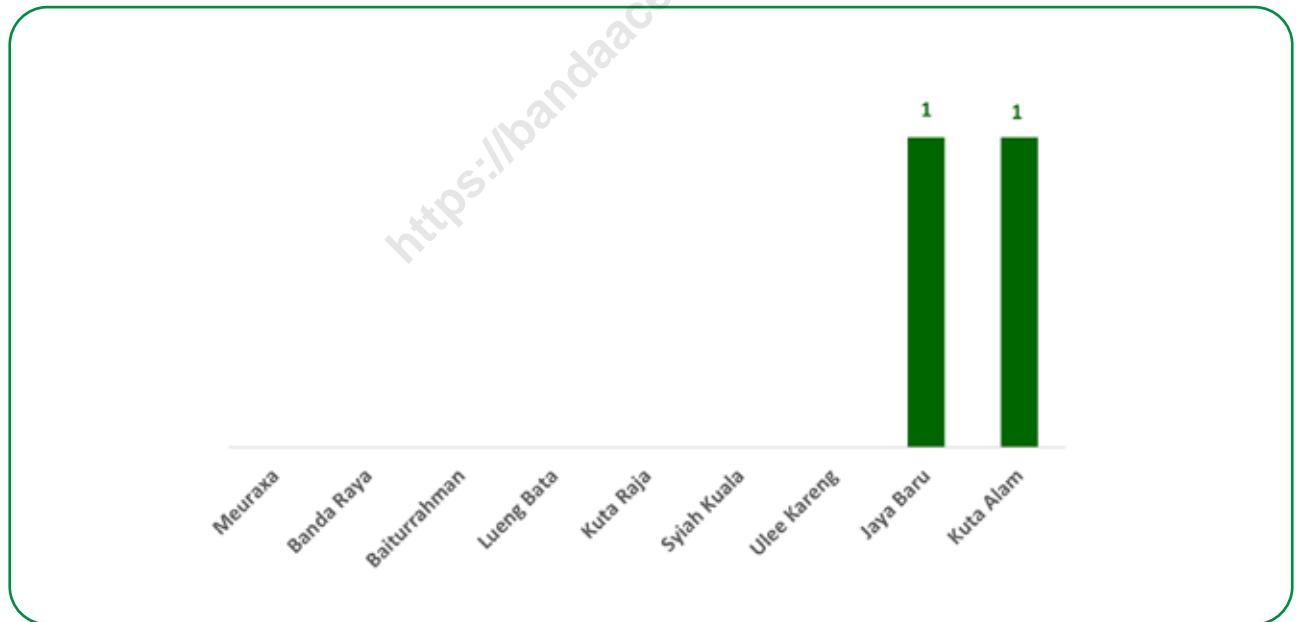
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023

Usaha pertanian di Kota Banda Aceh mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 2.380 unit atau sekitar 38,63 persen. Jenis usaha pertanian di Kota Banda Aceh didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,37 persen dari total usaha pertanian.

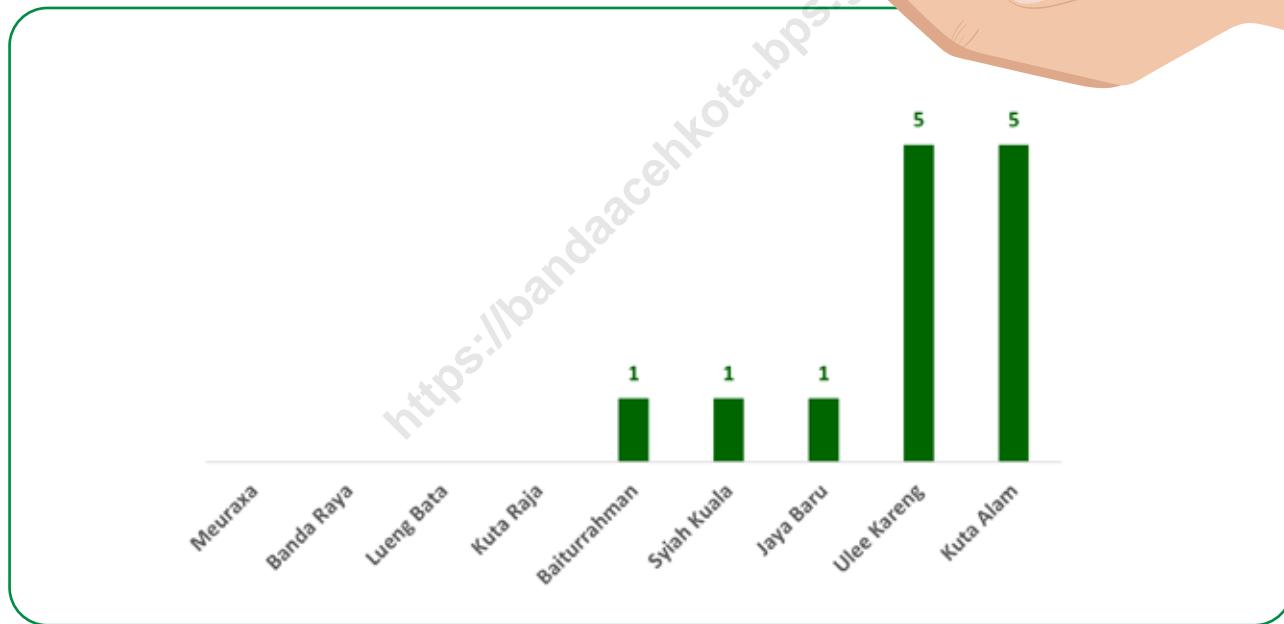
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Syiah Kuala, Meuraxa, dan Ulee Kareng merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Syiah Kuala terdapat 498 unit, sementara pada Kecamatan Meuraxa terdapat 334 unit, dan Kecamatan Ulee Kareng terdapat 317 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kuta Alam dan Jaya Baru merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Kuta Alam terdapat 1 unit, dan Kecamatan Jaya Baru terdapat 1 unit.

Dua kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Kuta Alam, dan Kecamatan Ulee Kareng dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 5 unit, dan 5 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah peternakan sebesar 1.230 unit, perikanan

sebesar 653 unit, dan hortikultura sebesar 405 unit. Penurunan terbanyak UTP terjadi pada subsektor peternakan yaitu sebesar 4,63 persen.



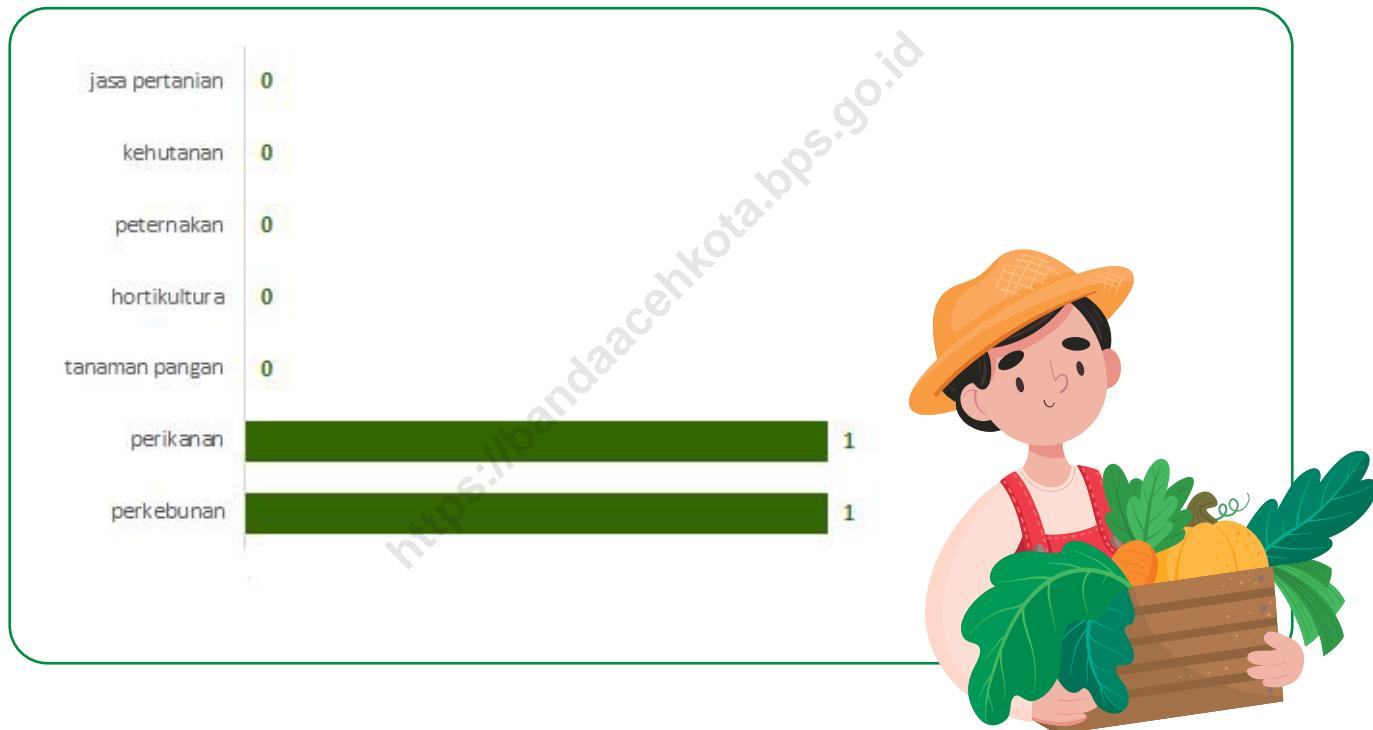
Jumlah UTP terbesar di Kota Banda Aceh menurut subsektor adalah peternakan sebesar 1.230 unit.



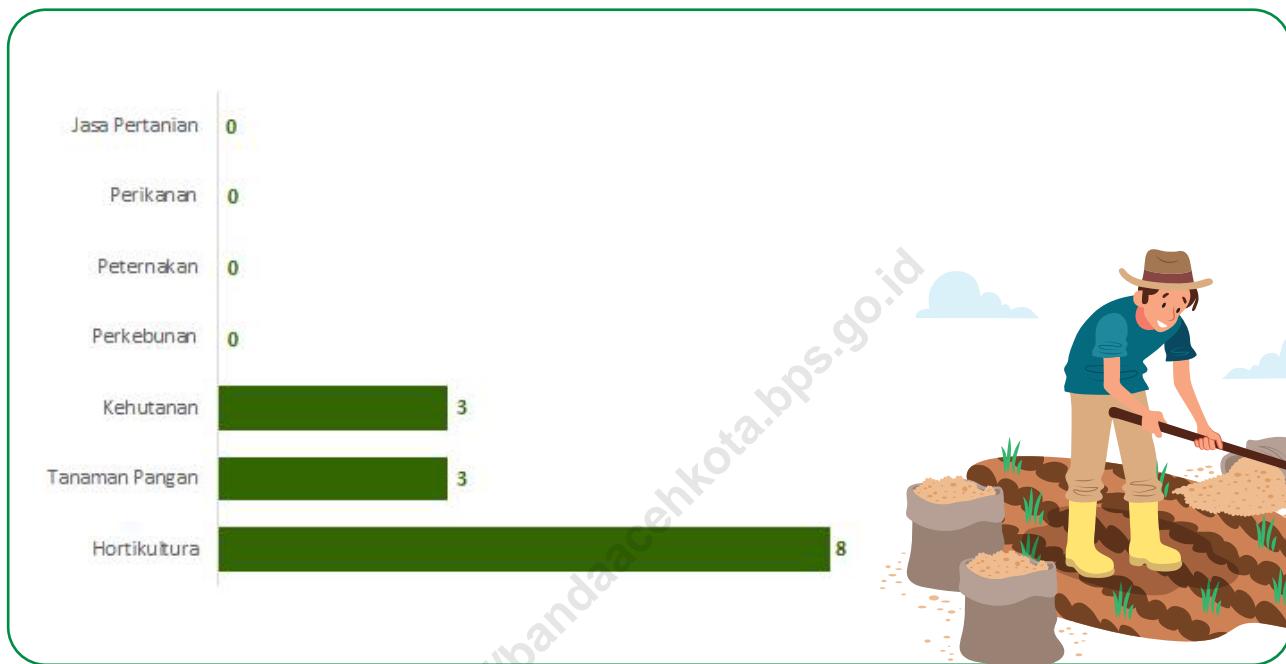
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 1 unit, dan perikanan sebesar 1 unit.

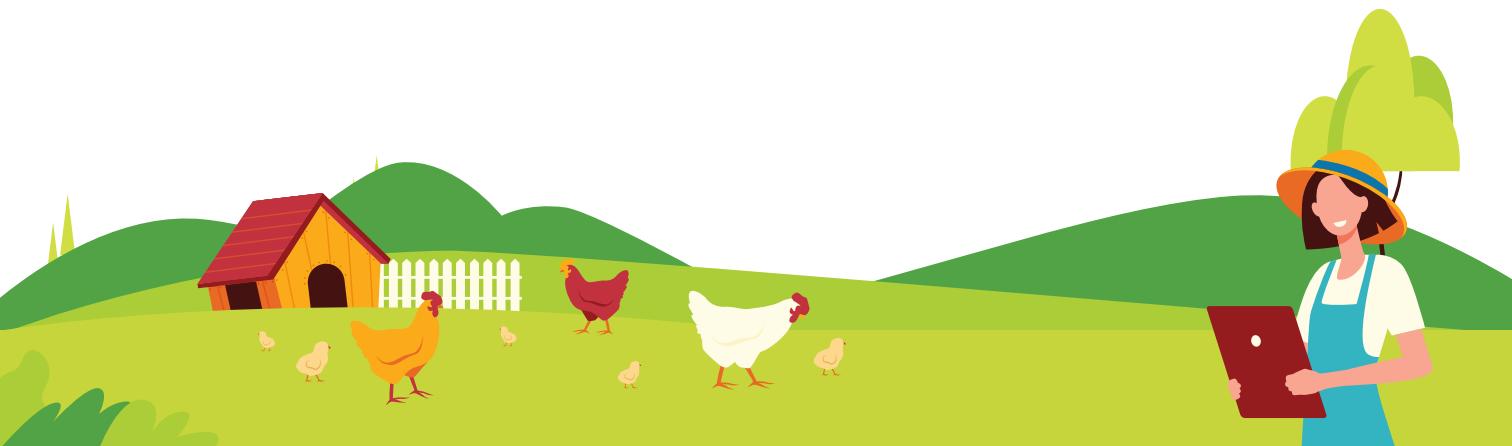
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 8 unit, tanaman pangan sebesar 3 unit, dan kehutanan sebesar 3 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023

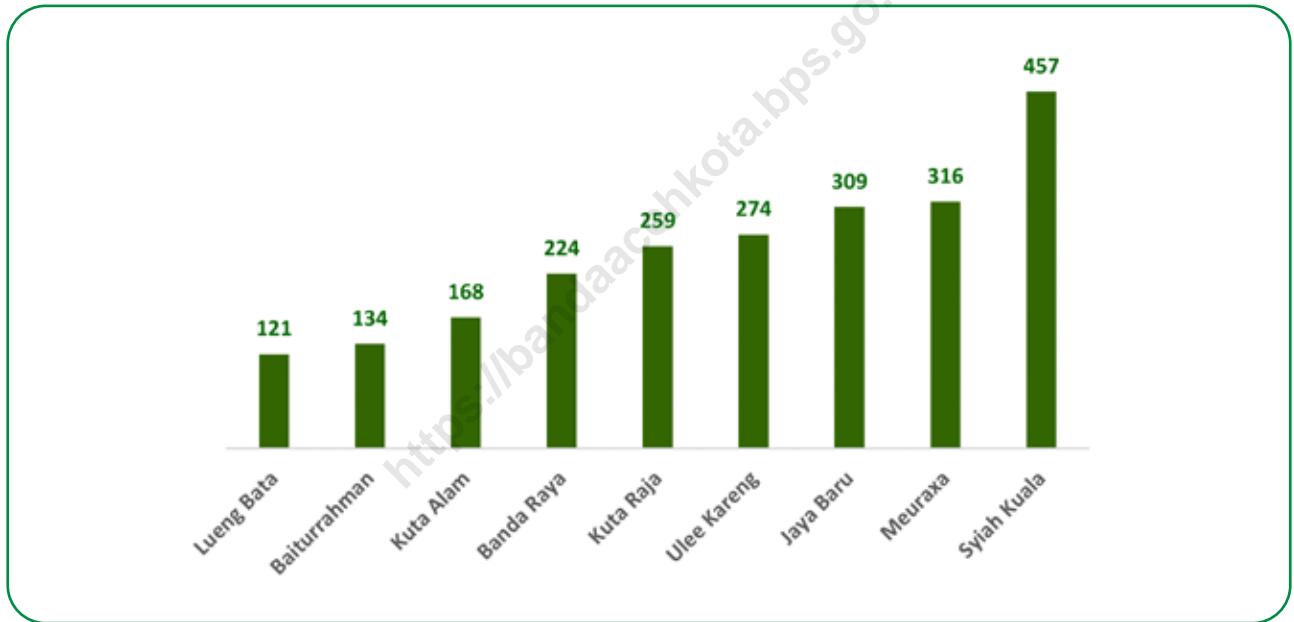


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Banda Aceh, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 30,10 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 3.236 rumah tangga menjadi 2.262 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Syiah Kuala, Meuraxa, dan

Jaya Baru merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Syiah Kuala terdapat 457 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Meuraxa terdapat 316 rumah tangga, dan Kecamatan Jaya Baru terdapat 309 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perikanan dengan jumlah 1.270 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 1.207 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 403 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2013 dan 2023

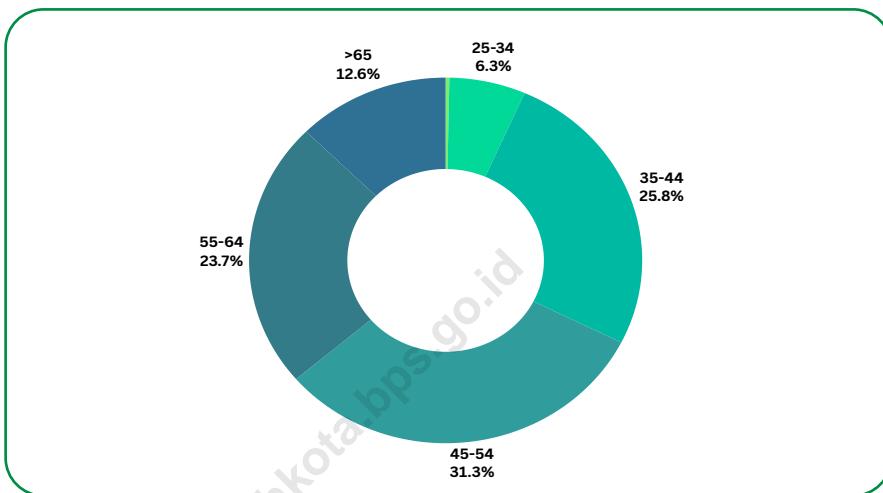
Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	201
Hortikultura	403
Perkebunan	139
Peternakan	1.207
Perikanan	1.270
Kehutanan	10
Jasa Pertanian	42

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meuraxa	0	0	21	102	112	64	17	316
Jaya Baru	0	1	13	89	83	49	39	274
Banda Raya	0	0	11	33	62	73	45	224
Baiturrahman	0	0	7	20	40	38	16	121
Lueng Bata	0	0	15	43	74	78	49	259
Kuta Alam	0	2	6	50	57	40	13	168
Kuta Raja	0	0	13	43	46	25	7	134
Syiah Kuala	0	1	34	143	143	89	47	457
Ulee Kareng	0	3	22	61	92	80	51	309
Kota Banda Aceh	0	7	142	584	709	536	284	2.262

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

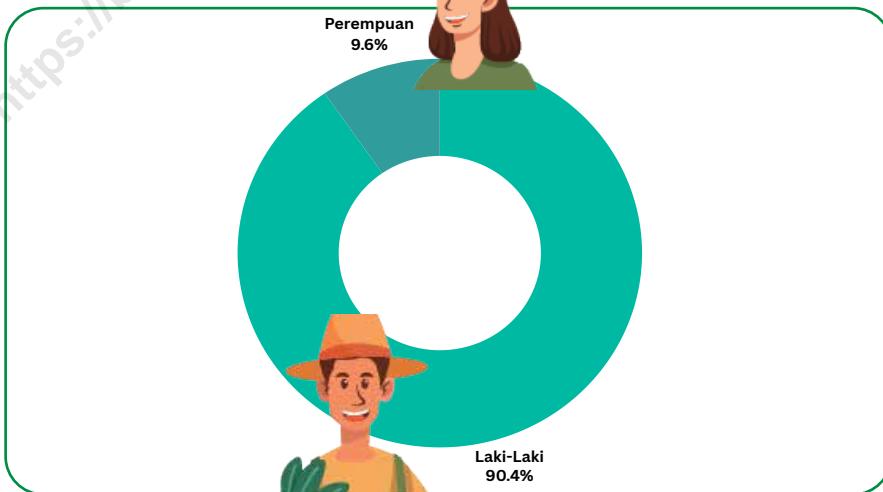
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Banda Aceh mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45-54 tahun (31,34 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 67,60 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 32,40 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh, 2023

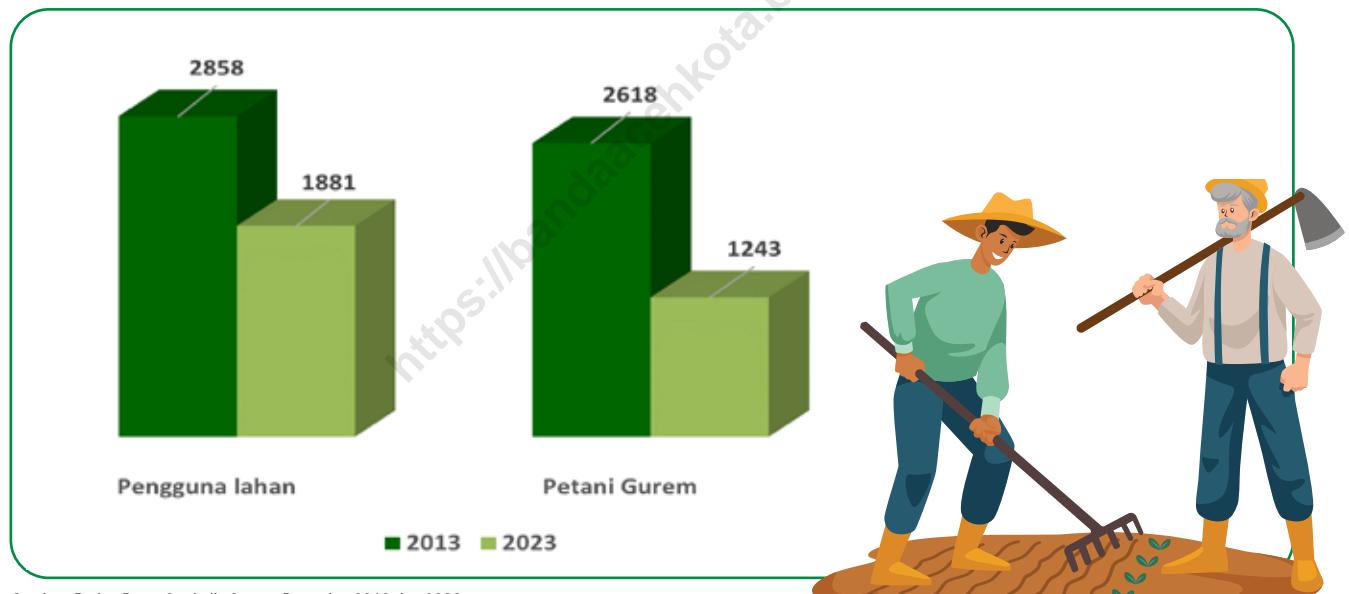
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 90,4 persen, sedangkan sisanya 9,6 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 1.881 unit (ST2013) menjadi 2.858 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 51,94 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 1.243 unit (ST2013) menjadi 2.618 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 110,62 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Banda Aceh (rumah tangga), 2023

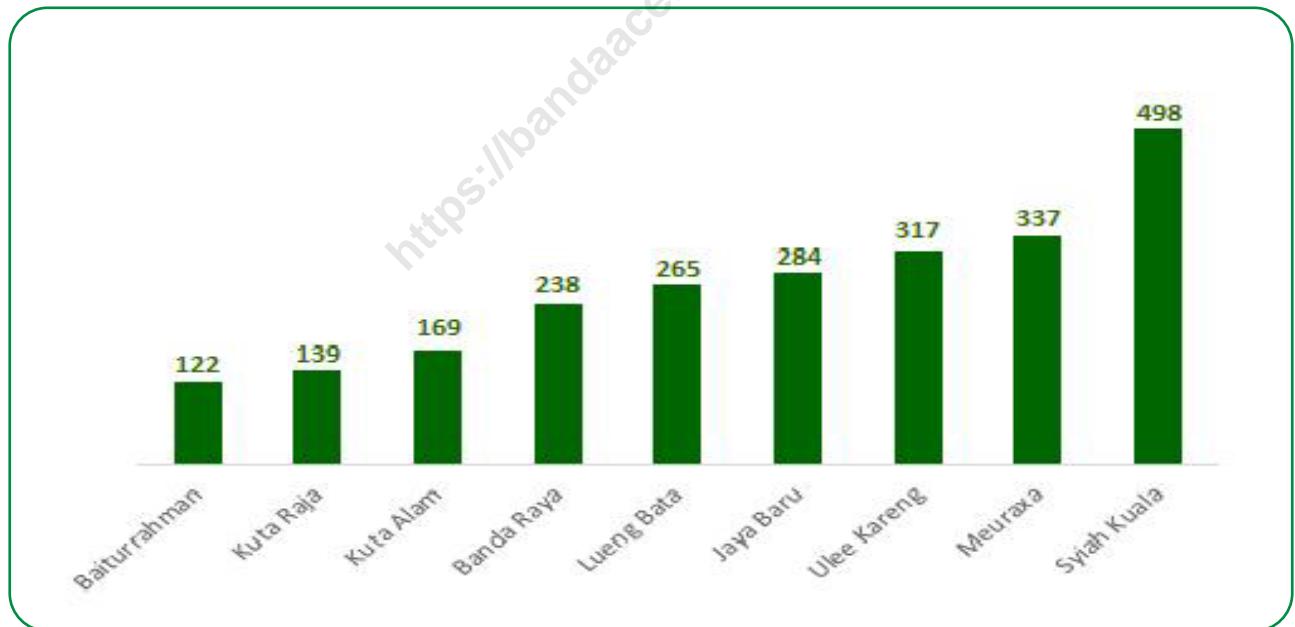
Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Meuraxa	294	22	316
Jaya Baru	253	21	274
Banda Raya	195	29	224
Baiturrahman	109	12	121
Lueng Bata	221	38	259
Kuta Alam	151	17	168
Kuta Raja	126	8	134
Syiah Kuala	422	35	457
Ulee Kareng	273	36	309
Kota Banda Aceh	2.044	218	2.262

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Syiah Kuala sebanyak 498 unit, Kecamatan Meuraxa sebanyak 337 unit, Kecamatan Ulee Kareng sebanyak 317 unit, Kecamatan Jaya Baru sebanyak 284 unit dan Kecamatan Lueng Bata sebanyak 265 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Banda Aceh (orang), 2023

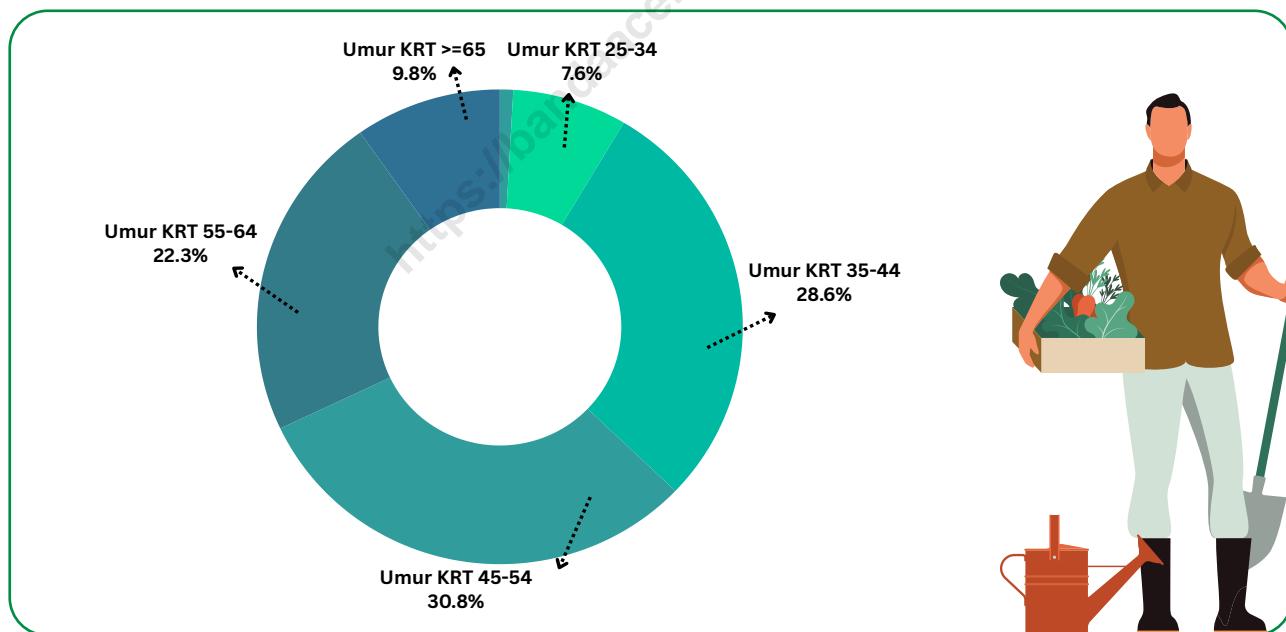
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di antara 45-54 tahun atau sekitar 30,8 persen dari

seluruh pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 10,00 persen.



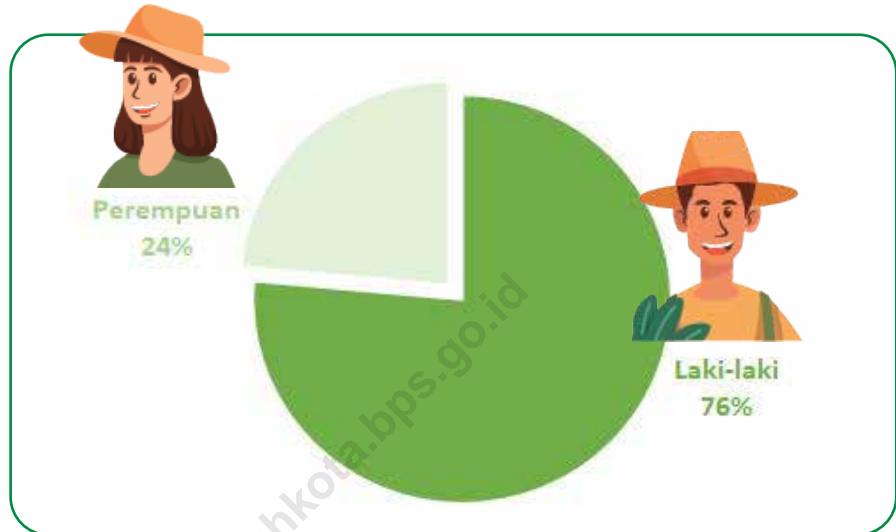
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Banda Aceh, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Banda Aceh (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meuraxa	0	2	29	120	110	63	13	337
Jaya Baru	0	2	18	104	78	47	35	284
Banda Raya	0	3	14	40	67	77	37	238
Baiturrahman	0	0	10	24	41	35	12	122
Lueng Bata	0	0	16	52	81	79	37	265
Kuta Alam	0	3	7	52	60	37	10	169
Kuta Raja	0	0	16	46	46	27	4	139
Syiah Kuala	0	3	42	173	151	87	42	498
Ulee Kareng	0	8	29	67	96	76	41	317
Kota Banda Aceh	0	21	181	678	730	528	231	2.369

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

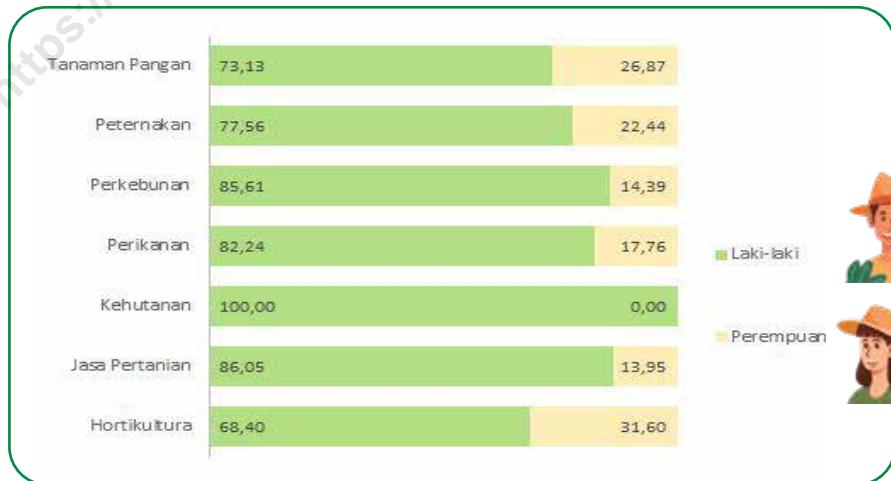
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 76 persen, sedangkan sisanya 24 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Ulee Kareng, Syiah Kuala, dan Jaya baru, masing-masing sebesar 311 orang, 258 orang, dan 224 orang. Jumlah UTP Gurem paling banyak juga berada di Kecamatan Ulee Kareng, Syiah Kuala, dan Jaya Baru, masing-masing sebesar 299 orang, 237 orang, dan 207 orang. Kemudian, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Ulee Kareng memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 96,14 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Ulee Kareng adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di kecamatan Ulee Kareng, Syiah Kuala, dan Jaya Baru, masing-masing sebesar 308 orang, 235 orang, dan 220 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di kecamatan Ulee Kareng, Syiah Kuala, dan Jaya Baru, masing-masing sebesar 297 orang, 219 orang, dan 204 orang. Kemudian, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, kecamatan Syiah Kuala memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 96,43 persen. Hal ini menggambarkan bahwa Sebagian besar petani pengguna lahan pada kecamatan E adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (unit), 2023

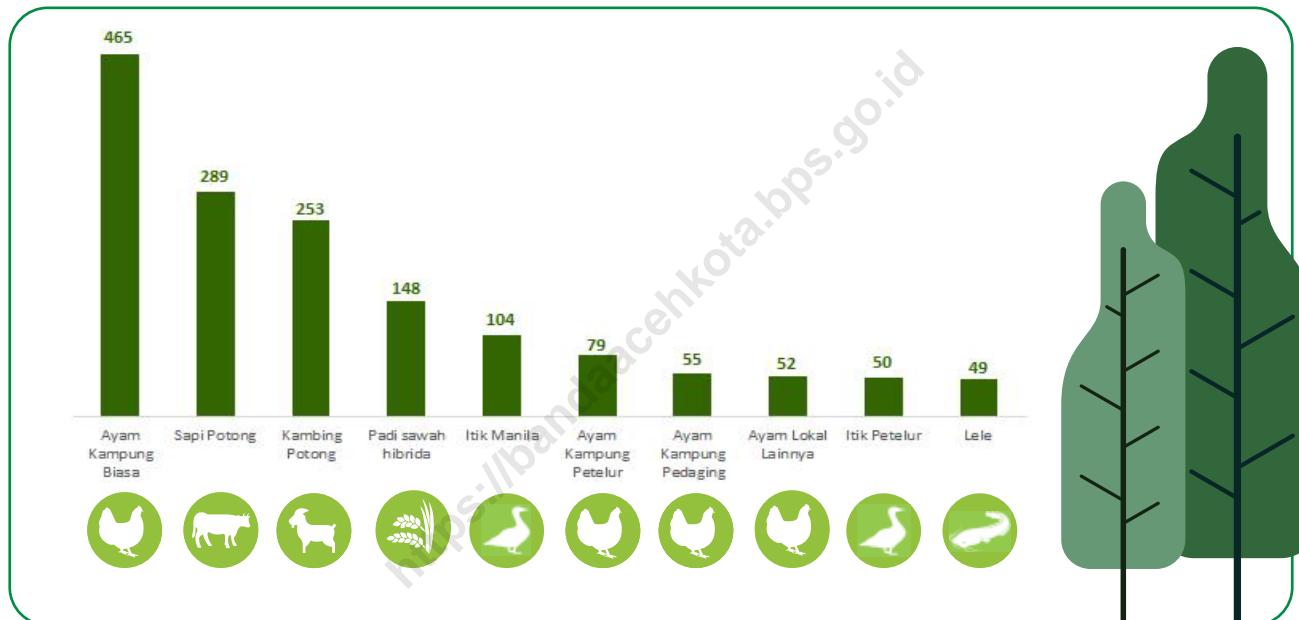
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (orang), 2023

Kecamatan (1)	Petani Pengguna Lahan (2)	Petani Gurem	
		Jumlah (3)	Persentase (4)
Meuraxa	126	111	88,10
Jaya Baru	220	204	92,73
Banda Raya	126	119	94,44
Baiturrahman	52	40	76,92
Lueng Bata	58	48	82,76
Kuta Alam	115	94	81,74
Kuta Raja	81	78	96,30
Syiah Kuala	235	219	93,19
Ulee Kareng	308	297	96,43
Kota Banda Aceh	1.321	1.210	91,60

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Ayam Kampung Biasa 465 unit. Selain itu, terdapat Sapi Potong dan

Kambing Potong dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 289 unit dan 253 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Banda Aceh (unit), 2023



4 Urban Farming

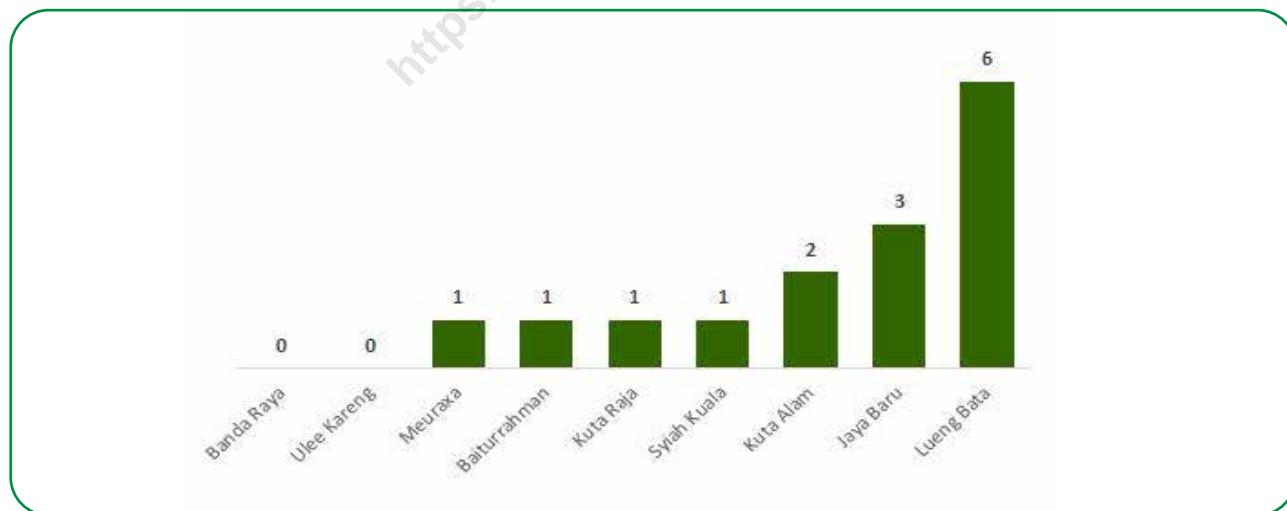


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* tidak cukup banyak, yaitu sebesar 15 RTUP dan 15 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tidak tersebar di seluruh Kecamatan di Kota Banda Aceh. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Lueng Bata, sebesar 6 RTUP dan 6 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Banda Aceh (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2023

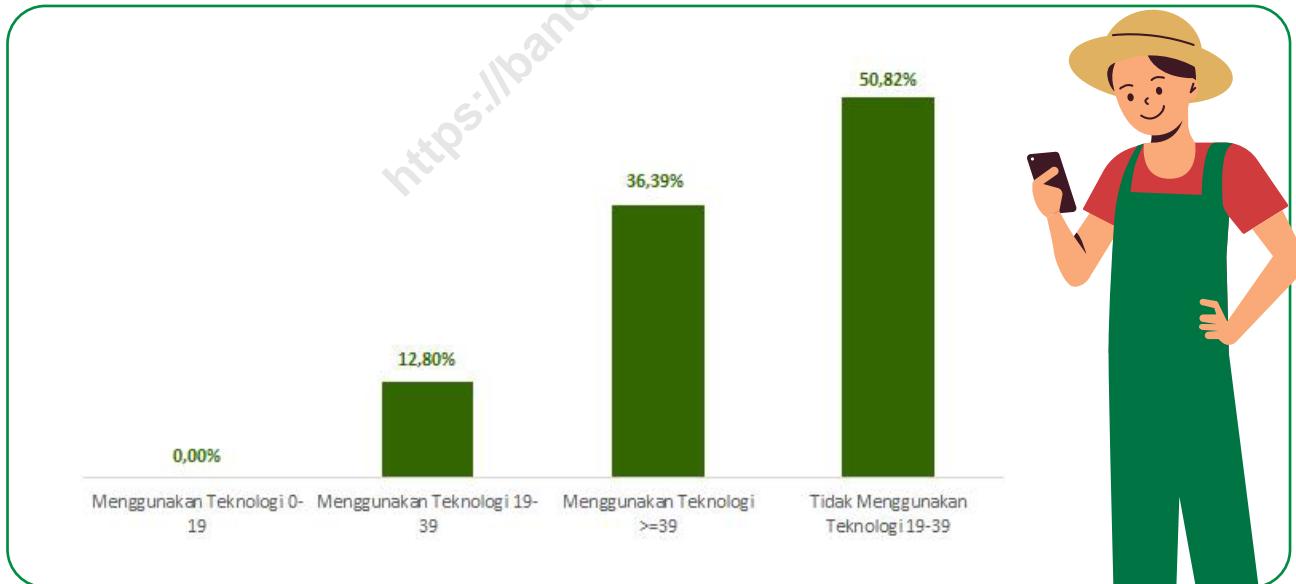
Kecamatan (1)	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) (2)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit) (3)
Meuraxa	1	1
Jaya Baru	3	3
Banda Raya	0	0
Baiturrahman	1	1
Lueng Bata	6	6
Kuta Alam	2	2
Kuta Raja	1	1
Syiah Kuala	1	1
Ulee Kareng	0	0
Kota Banda Aceh	15	15

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian, penggunaan

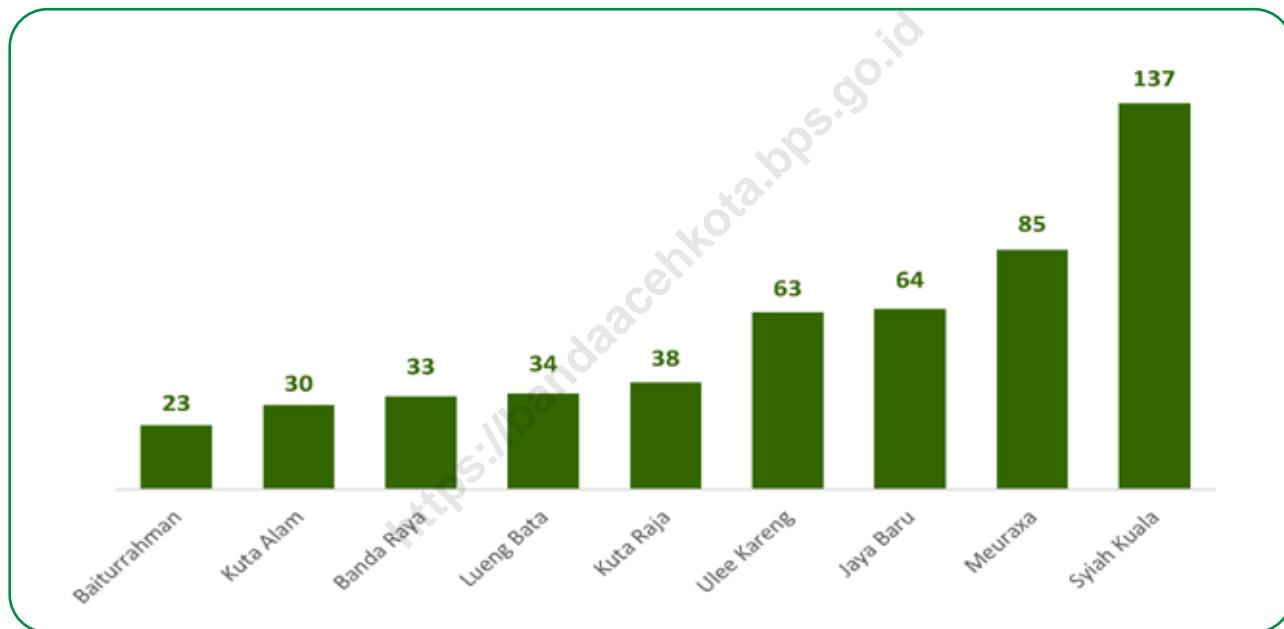
internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 797 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan



Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Banda Aceh, 2023

maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 507 orang atau 28,20 persen dari total petani di Kota Banda Aceh yang sebanyak 1.798 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Syiah Kuala sebesar 137 orang, diikuti Kecamatan Meuraxa sebesar 85

orang, dan Kecamatan Jaya Baru sebesar 64 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 290 orang (16,13 persen) dan tidak ada petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital (0,00 persen).



Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Banda Aceh, 2023

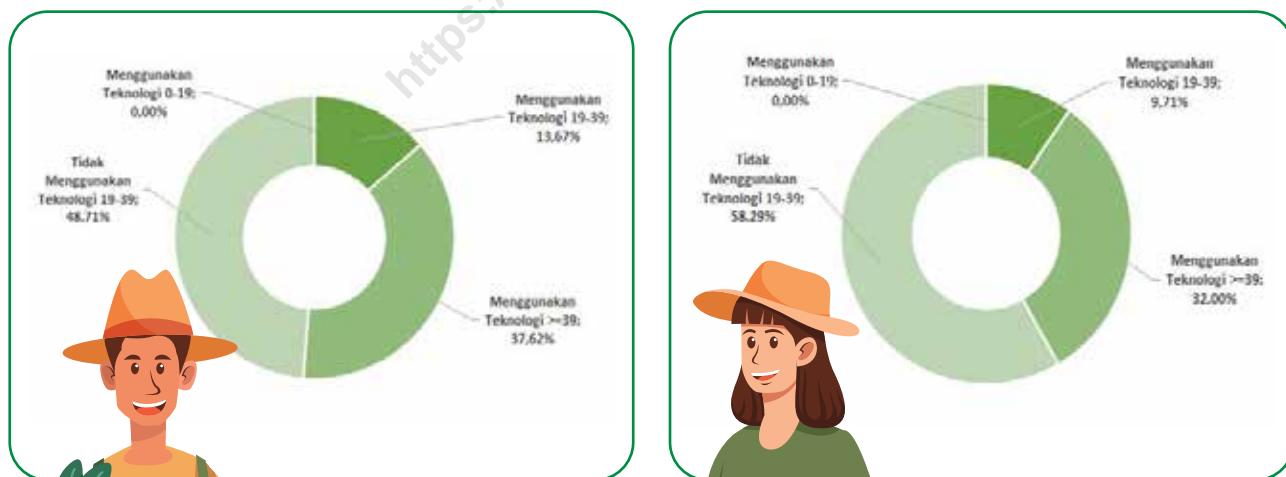


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 78,04 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial perempuan yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial laki-laki. Terbukti terdapat 62,38 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 68,00 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Banda Aceh, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meuraxa	172	0	15	34	70	85	34
Jaya Baru	248	0	16	49	48	82	31
Banda Raya	219	0	8	53	25	70	16
Baiturrahman	104	0	2	3	21	23	3
Lueng Bata	257	0	4	16	30	46	4
Kuta Alam	126	0	9	36	21	50	16
Kuta Raja	92	0	13	30	25	62	6
Syah Kuala	272	0	34	68	103	150	55
Ulee Kareng	308	0	1	1	62	54	10
Kota Banda Aceh	1 798	0	102	290	405	622	175

6

Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Banda Aceh tercatat sebesar 2.714 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 1.353 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 1.361 ribu ekor.



Gambar 22 Jumlah Sapi¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh (ekor), 1 Mei 2023

<https://bandaacehkota.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadana_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadana statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kepulauan Seribu
- Kepala BPS Kecamatan se Kepulauan Seribu
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kepulauan Seribu
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kepulauan Seribu
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kepulauan Seribu
- Seluruh Warga Kepulauan Seribu yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195 Fax: (021) 38410291
Homepage: <http://www.ntb.bps.go.id> Email: bps5200@bps.go.id